KOP
DES
KEL
MERAH PUTIH

Buku Saku KDKMP

(BABINSA)

Koperasi Desa Kelurahan Merah Putih



Agrinas Pangan Nusantara

Buku Saku KDKMP

(BABINSA)

Koperasi Desa Kelurahan Merah Putih

Kesejahteraan adalah PERISAI pertahanan negara, KDKMP merupakan wujud kehadiran negara menggerakkan ekonomi dari desa untuk Indonesia

Koperasi adalah cahaya yang menyinari desa-desa menuju Indonesia Emas

Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih

Daftar Isi
ISI BUKU SAKU

01 **KENAPA ADA KDKMP?**

Dasar hukum dan alasan KDKMP dibentuk: amanat UUD 1945 serta penugasan langsung Presiden melalui Inpres 17/2025.

02 **BAGAIMANA KDKMP DIBANGUN?**

Skema padat karya dengan tenaga kerja & material lokal, target selesai 91 hari per titik, didukung kemitraan dengan TNI.

03 **APA ITU KDKMP?**

Jawaban atas rantai distribusi desa yang panjang dan mahal — KDKMP jadi satu jaringan koperasi nasional yang jadi pusat ekonomi desa.

04 **DAMPAK KDKMP UNTUK WARGA DESA?**

Barang subsidi pasti sesuai HET | Jaminan kesejahteraan warga | Distribusi langsung & ekosistem pangan | Koperasi milik warga bersama

05 **PERAN BABINSA DI KDKMP**

Enam peran nyata Babinsa: survei lokasi, sosialisasi, bantu pembangunan, pengawasan, distribusi logistik & keamanan, hingga pelaporan digital.

06 **TANYA JAWAB SEPUTAR KDKMP**

Pertanyaan yang sering diajukan serta jawabannya mengenai KDKMP.

BAB 1

KENAPA ADA KDKMP?



Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan:

Ekonomi Indonesia dibangun bersama, atas dasar kekeluargaan dan negara **wajib** menjamin kesejahteraan seluruh rakyatnya.

Pembangunan KDKMP juga merupakan penugasan langsung dari Presiden lewat **Instruksi Presiden Nomor 17 Tahun 2025** kepada **PT Agrinas Pangan Nusantara**, BUMN pangan milik negara. Jadi ini **prioritas nasional**, bukan program biasa.

14. Direktur Utama PT. Agrinas Pangan Nusantara (Persero) untuk:
    a. melaksanakan penugasan percepatan pembangunan fisik gerai, pergudangan, dan kelengkapan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih sesuai dengan praktik bisnis yang sehat dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
    b. melaksanakan pembangunan fisik gerai, pergudangan, dan kelengkapan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang dapat dilakukan melalui swakelola dan/atau penyedia dengan skema padat karya serta pemilihan penyedia dilakukan *melalui metode penunjukan langsung.*

Scan QR Code disamping untuk mengunduh *file* **Inpres 17 Tahun 2025**

Buka aplikasi Kamera, arahkan kamera ke QR code, tunggu hingga muncul notifikasi atau tautan, lalu ketuk notifikasi tersebut untuk membuka isi QR code.

BAGAIMANA KDKMP DIBANGUN?

Selama ini, banyak warga terutama petani bergantung pada pihak yang **belum tentu** berpihak ke mereka: harga pupuk ditentukan sepihak, hasil panen dijual murah ke tengkulak, atau pinjam modal dengan bunga tinggi.

KDKMP hadir agar desa memiliki jalur ekonominya sendiri. Yang lebih adil dan bisa dikontrol.



BAB 2

BAGAIMANA KDKMP DIBANGUN?

Pembangunan gerai dan gudang KDKMP memakai skema **swakelola padat karya**. Mengutamakan tenaga kerja dan bahan baku dari warga serta sumber daya lokal desa, bukan didatangkan dari luar.









Artinya: mandor, tukang, sampai pemasok bahan bangunan diusahakan dari masyarakat setempat. Jadi proses pembangunannya sendiri **sudah membuka lapangan kerja** bagi warga desa.



BAGAIMANA KDKMP DIBANGUN?

Setiap titik KDKMP ditargetkan selesai dalam waktu singkat **(91 hari)** dengan pengelolaan tim dan material yang terjadwal ketat.

Proses ini didukung oleh TNI sebagai mitra resmi mulai dari survei lokasi hingga membantu pengawasan pembangunan. Detailnya dibahas di *Bab Peran Babinsa*.



BAB 3

APA ITU KDKMP?

Selama ini, distribusi barang ke desa sering melewati rantai panjang — distributor, agen, pengepul/tengkulak — dan setiap simpul mengambil untung. Harga barang jadi mahal di tangan konsumen, hasil panen petani dihargai murah.

KDKMP hadir sebagai jawaban atas rantai panjang ini.

KDKMP adalah koperasi yang dibangun di desa/kelurahan di Indonesia, sebagai satu jaringan besar yang saling terhubung — bukan berjalan sendiri-sendiri. Fungsinya jadi pusat kegiatan ekonomi desa:



Gerai sembako & Kebutuhan Pokok



Distribusi barang bersubsidi



Simpan Pinjam Untuk Warga



Klinik & Apotek



Layanan Pembayaran (listrik, pulsa, dll)



Offtaker atau Penjualan barang UMKM

Kalau dulu warga harus jauh-jauh atau lewat pihak lain yang mahal, **sekarang semua ada di koperasi desa sendiri — harga jelas, untungnya kembali ke desa.**

BAB 4

DAMPAK KDKMP UNTUK WARGA DESA

1. Barang subsidi pasti sesuai HET
2. Jaminan kesejahteraan warga desa
3. Distribusi langsung & ekosistem pangan
4. Koperasi ini milik warga bersama



BAB 4.1

BARANG SUBSIDI PASTI SESUAI HET

Selama ini, barang bersubsidi dan barang sembako program pemerintah kerap dijual di atas Harga Eceran Tertinggi (HET) yang sudah ditetapkan karena melewati banyak perantara di tengah jalan.

Melalui KDKMP, penjualan barang subsidi wajib mengikuti HET yang ditetapkan pemerintah jadi warga tidak lagi mendapati harga sepihak dari oknum.

Setiap pembelian juga **diverifikasi** melalui identitas (NIK/KTP) sesuai domisili, supaya subsidi benar-benar sampai ke warga yang berhak.

Warga jadi punya kepastian harga: beli barang subsidi dan sembako subsidi sesuai HET, di gerai desa sendiri.

BAB 4.2

JAMINAN KESEJAHTERAAN WARGA

Keuntungan koperasi (Sisa Hasil Usaha/SHU) berputar kembali ke desa — bukan ke pihak luar.

KDKMP membuka peluang kerja baru di desa: mulai dari proses pembangunannya (tukang, mandor lokal) hingga operasionalnya (pengurus koperasi, kasir, tenaga logistik).

KDKMP juga menyediakan layanan simpan pinjam bagi warga, sebagai opsi yang lebih aman dan terjangkau untuk mengakses modal. Skema ini juga bisa dipakai petani untuk kebutuhan operasional seperti pupuk, benih, dan sarana produksi lainnya.

Lebih dari itu, KDKMP membantu memutus ketergantungan warga pada pihak luar yang selama ini menguasai akses modal — seperti tengkulak dengan bunga pinjaman tinggi.

Modal dan bantuan jadi lebih terjangkau, karena dikelola bersama oleh dan untuk warga desa sendiri.

BAB 4.3

DISTRIBUSI LANGSUNG & EKOSISTEM PANGAN

KDKMP membenahi rantai distribusi yang selama ini panjang dan mahal karena banyak perantara. Dengan rantai yang lebih pendek, KDKMP bisa jadi **titik penjualan langsung** — untuk barang subsidi, barang non-subsidi, maupun produk UMKM desa.

Produk UMKM dari satu desa bahkan bisa dipasarkan lewat KDKMP di desa atau daerah lain — membuka **pasar yang lebih luas** untuk pelaku usaha lokal.

KDKMP juga berperan sebagai **penampung tetap (*offtaker*)** hasil panen petani — gabah, sayur, dan komoditas lain — sehingga petani punya kepastian pasar dan tidak terjebak jual murah ke tengkulak.

Setiap gerai juga terhubung ke jaringan distribusi eksternal, dan berpotensi terhubung ke program pangan nasional lain ke depannya.

Rantai distribusi lebih pendek, biaya logistik lebih efisien — manfaatnya dirasakan petani, UMKM, dan warga sekaligus.

BAB 4.4

KOPERASI MILIK WARGA BERSAMA

Supaya KDKMP benar-benar bermanfaat, KDKMP harus dikelola secara terbuka dan jujur.

Kalau hanya dijalankan oleh beberapa warga saja, KDKMP bisa gagal menjadi solusi — hal ini menimbulkan masalah baru.

Karena itu, warga didorong ikut aktif:

- Hadir di rapat anggota
- Ikut mengawasi pengelolaan
- Berkomunikasi jika ada yang belum sesuai

KDKMP akan **kuat kalau warga atau masyarakat setempat ikut menjaga** bukan hanya jadi penerima manfaat pasif.

BAB 5

PERAN BABINSA DI KDKMP

Pembangunan KDKMP didukung lewat kemitraan resmi antara **Agrinas Pangan Nusantara** dan **TNI**. Di lapangan, ini peran nyata Babinsa:

1. Survei & validasi lokasi
Membantu memastikan titik pembangunan KDKMP sesuai dan layak.

2. Sosialisasi ke warga
Menjelaskan program KDKMP kepada warga desa.

3. Membantu pembangunan & mobilisasi warga
Membantu proses pembangunan gudang/gerai, termasuk mandor, tukang, dan pemasok bahan dari warga serta sumber daya lokal.



4. Pengawasan pembangunan
Memantau agar pembangunan berjalan sesuai standar dan jadwal.

5. Keamanan wilayah
Membantu menjaga keamanan dan stabilitas di sekitar lokasi KDKMP.

6. Melapor progres lewat sistem digital
Progres pembangunan dan aktivitas lapangan dilaporkan lewat aplikasi resmi (absensi harian, laporan monitoring) yang terhubung ke pusat — sehingga pembangunan KDKMP terpantau secara *real-time*.

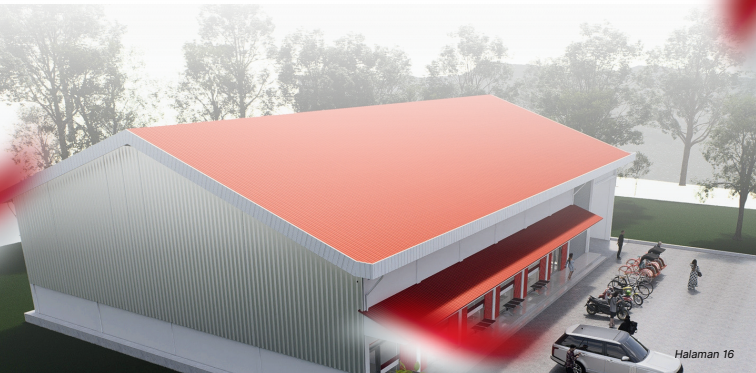


BAB 5

TANYA JAWAB SEPUTAR KDKMP

Apa bedanya KDKMP dengan koperasi desa yang sudah ada sebelumnya?

Jawaban:
KDKMP dibangun sebagai satu jaringan nasional yang saling terhubung dan mendapat dukungan dari pemerintah pusat — mulai dari barang, sistem, sampai pendampingan.



Berapa lama satu titik KDKMP dibangun?

Jawaban:
Setiap titik ditargetkan selesai **sekitar 91 hari,** memakai skema padat karya dengan tenaga kerja lokal.



Apakah KDKMP menggantikan warung atau toko yang sudah ada di desa?

Tidak. KDKMP dirancang untuk melengkapi, bukan menggantikan usaha warga yang sudah ada. Fokus utamanya adalah menyalurkan barang bersubsidi (pupuk, gas LPG, sembako program pemerintah) dan menampung hasil panen dua hal yang selama ini justru sering tidak terjangkau baik oleh warung kecil maupun petani.

Warung dan toko yang sudah berjalan tetap bisa beroperasi seperti biasa, bahkan berpotensi ikut dilibatkan sebagai mitra atau pemasok lokal KDKMP.



Apabila pembangunan gerai telah mencapai 100%, namun sarana dan prasarana belum tersedia, apakah gerai sudah dapat dinyatakan selesai?

Belum. Gerai belum dapat dinyatakan selesai apabila proses pengisian sarana dan prasarana, termasuk perlengkapan operasional dan barang, belum terpenuhi. Setelah pembangunan fisik selesai, pengiriman sarana dan prasarana akan dilakukan sesuai tahapan distribusi. Selanjutnya, gerai akan mulai beroperasi setelah seluruh kebutuhan telah terpenuhi dan terdapat instruksi resmi untuk operasional.



Apa perbedaan KDKMP dengan toko retail yang sering dijumpai masyarakat?

KDKMP memiliki fungsi yang berbeda karena berperan memperpendek rantai pasok dan menjadi bagian dari infrastruktur layanan pemerintah. Kegiatannya mencakup penyaluran barang subsidi, pembayaran listrik, simpan pinjam, distribusi sarana pertanian, dan fungsi offtaker. Oleh karena itu, KDKMP tidak dapat disamakan dengan bisnis ritel dan bukan kompetitor langsung toko ritel yang sudah ada.



Bagaimana kedudukan pengurus koperasi yang dibentuk Kemenkop dalam KDKMP?

Pengurus/Pengawas adalah struktur resmi koperasi sesuai aturan Kementerian Koperasi. Staf KDKMP akan menjalankan operasional harian gerai, sedangkan Pengurus/Pengawas bertugas memantau agar berjalan sesuai standar.



Apakah TNI akan terlibat dalam operasionalisasi KDKMP?

Untuk saat ini, keterlibatan TNI berjalan sesuai Instruksi Presiden No. 17 Tahun 2025 yang berfokus pada percepatan pembangunan fisik KDKMP. Aturan rinci soal keterlibatan TNI di tahap operasional masih menunggu ketentuan lebih lanjut.



KOP
DES
KEL
MERAH PUTIH

Buku Saku KDKMP

(BABINSA)

Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih